

**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP NEGRI 17 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

SITI NURHALIJAH

NIM. 21842071007



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU

SOSIAL FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI
SMP NEGRI 17 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

Oleh:

SITI NURHALIJAH

NIM. 21842071007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS
ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG JULI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN

IPS DI SMP NEGRI 17 MALANG

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh:

Siti Nurhalijah

NIM. 21842071007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 28 Juni 2025

Dosen Pembimbing



(Dr. Hamdi Rasyid, S. Pd., M.Pd)

NIDN. 0721068801

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JANUARI 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dindepan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Kamis

Tanggal : 03 Juli 2025

Anggota I,



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

Anggota II,



(Lailatul Rofrah, M.Pd)
NIDN. 0714119101

Ketua Penguji,



(Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurhalijah

NIM : 21842071007

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya sendiri, bukan berarti merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Siti Nurhalijah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamiin, segala puji bagi Allah SWT, Dialah Dzat yang Maha Agung, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dialah Dzat yang telah melimpahkan dan menganugerahkan segala rahmat, hidayah, inayah, serta kemaanjan- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 17 Malang”** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan serta tepat waktu meskipun terdapat berbagai kekurangan.

Penulisan serta penyusunan ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat penyelesaian Program Pendidikan peneliti yaitu Strata 1 (S1) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan penulis terbatas sehingga penulisan skripsi ini tidak akan selesai apabila tidak ada campur tangan orang lain, bantuan, bimbingan, saran, motivasi, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak Dr. H. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si.
2. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang, beserta seluruh civitas akademik.

3. Ibu Lailatul Rofiah, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai rencana.
5. Bapak Saiful Arif, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua saya dan adik perempuan saya dan juga seluruh keluarga saya yang ada di NTT yang selalu senantiasa mendoakan dalam proses menuntut ilmu, yang senantiasa mendidik dan memberi dukungan atau motivasi baik secara material maupun non material.
7. Teman- teman saya Zahrotul Amalia S.Pd , Siti Maulidiyah S.Pd , Amelia Anifatul Yusro S.Kom , Septi Choiriyah Mufidah S.P , Ana Shofi Masruroh, S.Pd dan juga teman saya yang lain yang ada di Malang maupun di NTT.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan bermanfaat dan berkah serta mendapatkan ganjaran dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang berbasis pendidikan.

ABSTRAK

Nurhalijah, Siti. 2025. *"Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pelajaran IPS Di SMP Negeri 17 Malang."* Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd.

Kata kunci: metode belajar, visual, auditori, kinestetik, pengajaran IPS, diferensiasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengetahui gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 17 Malang. Fokus penelitian ini adalah karakteristik gaya belajar peserta didik, yang meliputi pengertian, prinsip, tujuan, tipe, jenis, manfaat, dan hakikat gaya belajar IPS pada gaya belajar VAK (visual, auditori, dan kinestetik). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 17 Malang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS di SMPN 17 Malang, terdapat keragaman gaya belajar di antara siswa.

Siswa menunjukkan pemahaman optimal ketika IPS disajikan dengan bantuan media visual, cenderung membuat catatan yang terorganisir secara visual, dan membutuhkan verifikasi visual terhadap penjelasan lisan (visual). Siswa auditori sangat bergantung pada penjelasan lisan dari guru dan diskusi kelompok, aktif dalam sesi tanya jawab, dan sensitif terhadap kualitas suara serta kebisingan di lingkungan belajar (auditori). Sementara itu, siswa kinestetik menunjukkan kebutuhan yang kuat untuk bergerak dan belajar melalui pengalaman langsung, di mana antusiasme mereka memuncak saat pembelajaran melibatkan praktik, simulasi, atau manipulasi objek (kinestetik).

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Nurhalijah, Siti. 2025. *"Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pelajaran IPS Di SMP Negeri 17 Malang."* Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd.

Keywords: learning methods, visual, auditory, kinesthetic, social studies teaching, differentiation.

This research was motivated by the researcher's interest in understanding students' learning styles in Social Studies (IPS) at SMP Negeri 17 Malang. The focus of this research is the characteristics of student learning styles, including the definition, principles, objectives, types, benefits, and nature of social studies learning styles in the VAK learning style (visual, auditory, and kinesthetic). The purpose of this study is to determine the characteristics of student learning styles in social studies at SMPN 17 Malang.

This research is descriptive qualitative. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The research results show that in social studies learning at SMPN 17 Malang, there is a diversity of learning styles among students.

Students demonstrate optimal comprehension when social studies is presented with the aid of visual media, tend to take visually organized notes, and require visual verification of verbal explanations (visual). Auditory learners rely heavily on verbal explanations from the teacher and group discussions, are active in question-and-answer sessions, and are sensitive to sound quality and noise in the learning environment (auditory). Meanwhile, kinesthetic learners demonstrate a strong need to move and learn through hands-on experience, with their enthusiasm peaking when learning involves practice, simulations, or object manipulation (kinesthetic).



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keterbatasan Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Gaya Belajar	26
1. Pengertian gaya belajar	19
2. Macam-macam Gaya Belajar	16
3. Faktor Apa Yang Mempengaruhi Gaya Belajar	23
3. Manfaat Gaya Belajar	24
B. Teori Berdiferensiasi	12
C. Pembelajaran IPS.....	26
1. Pengertian Pelajaran IPS	32
2. Karakteristik Pembelajaran IPS	36
3. Tujuan Pembelajaran IPS.....	38

D. Penelitian Terkait.....	39
E. Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti.....	50
C. Lokasi Penelitian	56
D. Sumber Data.....	57
E. Objek Dan Informan Penelitian.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
G. Pengecekan Keabsahan Data.	63
H. Teknik Analisis Data.	66
I. Tahap- Tahap Penelitian	67
BAB IV PAPARAN DATA.....	61
A. Paparan Data	61
B. Temuan Peneliti.....	76
BAB V PEMBAHASAN.....	81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93
INSTRUMEN WAWANCARA	96
PEDOMAN OBSERVASI	98
RIWAYAT HIDUP.....	151

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Table 1 Fokus penelitian dan lingkup penelitian.....	9
Table 2. Penelitian Terkait	39
Table 3. daftar jumlah Siswa.....	62
Table 4 .Data Siswa kelas VII SMPN 17 Malang	140



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2016:247).....	56



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Izin Penelitian	94
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	95
Lampiran 3. Lembar Observasi proses Pembelajaran di SMPN 17 Malang	126
Lampiran 4. Lampiran Perangkat pembelajaran	130
Lampiran 6. Dokumentasi Gaya Belajar Siswa.....	144
Lampiran 7. Dokumentasi wawancara	146
Lampiran 8. Bukti Konsultasi.....	149
Lampiran 9. Riwayat Hidup	151

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. (Undang-Undang Tahun 1945)

Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan. (Ujud et al. 2023)

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik untuk kehidupannya di masa depan melalui kegiatan pendampingan, pengajaran dan/atau pelatihan. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar, terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memberdayakan dirinya dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang baik yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan negara” (UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang (Sisdiknas). (Maslahah, Lailatul Rofiah, and Durorul Makrifah 2022)

Pendidikan merupakan masalah sentral dalam pendidikan, sebab tanpa perumusan yang jelas tentang tujuan pendidikan, maka kegiatan pendidikan menjadi tanpa arah bahkan dapat salah langkah, oleh karena itu perumusan tujuan pendidikan ini harus dilakukan dengan jelas dan tegas sejak awal, karena tujuan pendidikan menjadi bagian yang sangat penting untuk dilakukan. Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan sebagai tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka tumbuh sebagai anggota manusia yang harus bersikap cerdas, tegas, dan bermartabat.

Pendidikan adalah salah satu cara untuk memperoleh sebuah pengetahuan baru. Pendidikan adalah suatu yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga menyebabkan perubahan perubahan pada dirinya dan memungkinkan mereka untuk berperan dalam kehidupan sosial (Hamalik, 2011).

Gaya belajar adalah cara dimana peserta didik menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar. Gaya belajar biasanya merupakan kombinasi dari pengaruh lingkungan dan alam. Gaya belajar juga bisa dipengaruhi dari turunan secara genetik atau stimulus tertentu yang selalu datang dalam periode panjang. Gaya belajar adalah cara yang sangat tepat serta mudah bagi setiap

individu dalam mengatur, menyerap dan mengelola informasi dan pembelajaran yang di terima. Biasanya gaya belajar ini sangat mempengaruhi kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. (Rasdiahningsih 2021)

Gaya belajar ini mencerminkan metode yang digunakan oleh masing-masing individu untuk memudahkan mereka dalam menyerap informasi selama proses pembelajaran. Gaya belajar mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, menyusun, dan memproses informasi serta materi yang diterima oleh siswa.

Gaya belajar adalah cara yang ampuh dimiliki seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara meningkat, berfikir dan memecakan soal”. Jadi gaya belajar merupakan suatu cara atau kebiasaan belajar yang dianggap paling disukai dan nyaman digunakan pada saat siswa menerima, menyerap, memproses dan mengelolah pembelajaran atau informasi tersebut, yang dapat menjadikan siswa lebih mudah mengingatnya. (Putri et al. 2021)

Gaya belajar ini merupakan suatu pendekatan yang memaknai bagaimana individu itu belajar atau bagaimana cara yang ditempuh oleh masing masing orang untuk berkonsentrasi pada suatu proses, dan menguasai informasi yang sulit dan Baru di dapati (Ghufron. 2014 : 42). Gaya belajar ini mengacu pada cara belajar yang lebih diminati oleh pelajar. Menurut Bobbi dePorter yang membagi gaya belajar menjadi tiga kelompok yaitu kelompok pembelajar visual yang mengakses pembelajaran melalui citra visual, kelompok pembelajar auditorial yang mengakses pembelajaran dengan citra pendengar dan kelompok pembelajar kinestetik yang

mengakses pembelajaran dengan gerak, emosi dan fisik. Mengetahui gaya belajar siswa merupakan hal yang penting bagi guru untuk diketahui, supaya proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan nyaman.(Putri et al. 2021)

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata memegang peranan penting. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan huruf.

Gaya Belajar Auditori adalah gaya belajar yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan indra pendengar (telinga). Sehingga, para peserta didik sangat mengandalkan telinganya untuk mencapai kesuksesan belajar. (Cholifah 2018)

Gaya belajar Kinestetik adalah cara belajar yang dilakukan siswa untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengalaman seperti, gerakan, dan sentuhan. Dapat di katakan bahwa gaya belajar kinestik ini sangat identik dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung (DePorter Hernacki, 2016; Sudjana, 2010).

Gaya belajar adalah cara mudah yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam menangkap, mengatur, dan mengelola sebuah informasi yang diterima, sehingga gaya belajar ini adalah kunci dari keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Dengan siswa menyadari hal ini, maka siswa dapat menangkap dan mengelola materi yang didapatkan saat belajar dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai

dengan dirinya. Sehingga, dalam pembelajaran, siswa perlu diarahkan dan dibantu untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Sundayana, 2016). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada satuan pendidikan SMP termasuk di SMPN 17 MALANG. Mata pelajaran IPS pada satuan pendidikan SMP meliputi mata pelajaran Ekonomi, Sejarah, dan Geografi. Pada hakekatnya, tujuan mata pelajaran IPS pada satuan pendidikan SMP adalah (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti di sekolah SMP NEGRI 17 MALANG selama proses pembelajaran IPS, peneliti mengamati gaya belajar peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung, terdapat beragam perilaku yang tampak pada peserta didik. Beberapa di antaranya memusatkan perhatian pada guru ketika menjelaskan, sementara yang lain lebih fokus menuliskan apa yang diucapkan oleh pendidik. Terdapat pula peserta didik yang lebih memilih melakukan aktivitas fisik. Berdasarkan hasil observasi, gaya belajar peserta didik berbeda-beda selama proses pembelajaran IPS berlangsung, sehingga faktor ini lah

yang memengaruhi tingkat pencapaian mereka dalam belajar. Keseluruhan dari penelitian ini menjelaskan karakteristik gaya belajar peserta didik, pengertian, prinsip, tujuan, tipe, jenis, manfaat dan hakekat gaya belajar IPS pada gaya belajar VAK (visual, auditori, dan kinestetik) di SMP NEGRI 17 MALANG. Diharapkan dengan adanya analisis gaya belajar peserta didik ini dapat memberikan dampak positif untuk proses belajar mengajar di SMP NEGRI 17 MALANG agar menghasilkan lulusan alumni yang berkompeten. Oleh sebab itu peneliti merumuskan judul tersebut “ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGRI 17 MALANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Karakteristik Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 17 Malang?
- b. Bagaimana Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 17 Malang?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Karakteristik Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 17 Malang?

- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 17 Malang?

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori terkait dengan gaya belajar peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil dari penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara gaya belajar yang berbeda dengan efektivitas pembelajaran IPS, serta memberikan wawasan tentang bagaimana keberagaman gaya belajar siswa dapat memengaruhi proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut :

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai analisis gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

- b) Bagi Pendidik

Penelitian ini bermanfaat bagi pendidik karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

c) Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah karena memberikan kontribusi yang signifikan bagi sekolah dengan menyediakan data dan temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan metode pengajaran, mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan efektif, serta mendorong penerapan inovasi dalam proses belajar mengajar, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

d) Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat karena dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mengenali gaya belajar siswa dalam konteks pendidikan, khususnya pada mata pelajaran IPS.

e) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya walaupun belum sempurna.

E. Keterbatasan Penelitian

Guna membatasi penelitian agar tidak meluas dan sesuai dengan yang dimaksud, maka penelitian perlu memberikan batasan berupa fokus dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

Table 1 Fokus penelitian dan lingkup penelitian

Fokus penelitian	Ruang lingkup
Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 17 Malang	a. Peneliti meneliti 3 gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik. b. Penelitian hanya dilakukan di kelas VII C dan VII D SMPN 17 Malang. c. Penelitian tidak meneliti faktor luar seperti lingkungan keluarga atau fasilitas belajar.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati. Pencantuman definisi istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran arti yang salah terhadap istilah-istilah yang digunakan peneliti. Berdasarkan judul penelitian “Analisis gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri Malang”, maka hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

a. Gaya Belajar

Menurut (Silitonga & Ina, 2020) Gaya belajar adalah upaya menyerap, mengolah, mengingat dan menerapkan fakta. Selain itu, gaya belajar menggambarkan pembentukan cara belajar seseorang dan upaya yang dilakukan seseorang untuk menghadapi pengetahuan yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar adalah proses inspirasi, tingkah laku dan keinginan untuk menggali informasi melalui kebiasaan.

b. Teori Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Carol Ann Tomlinson (2000), Pembelajaran Berdiferensiasi (selanjutnya Pembelajaran Berdiferensiasi) atau bisa juga disebut Differentiated Instruction (selanjutnya DI), adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas, untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi haruslah berakar pada pemenuhan kebutuhan belajar siswa dan bagaimana guru merespon kebutuhan belajar tersebut. Diferensiasi pada awalnya dicetuskan oleh Tomlinson pada tahun 1999. Tomlinson mengatakan bahwa dalam Pembelajaran Berdiferensiasi ini, guru dapat menggunakan banyak kegiatan yang bermacam-macam untuk memenuhi semua kebutuhan pembelajar. Namun, diferensiasi ini sendiri sesungguhnya sudah ada sejak zaman dahulu.

c. Mata Pelajaran IPS

Pelajaran IPS mempersiapkan siswa untuk mengidentifikasi, memahami, dan bekerja untuk memecahkan tantangan yang dihadapi bangsa ini yang beragam di dunia yang semakin saling ketergantungan. Pendidikan IPS harus membantu siswa memperoleh dan belajar untuk mengembangkan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap yang akan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang kompeten, bertanggung jawab, bijaksana, dan berpartisipasi dalam komunitas mereka, terlibat secara politik, dan menunjukan kebijakan moral dan sipil yang berkeadilan (Supardan, 2015: 54).



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT